

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah calon guru, maka sudah selayaknya mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, maka Universitas Negeri Yogyakarta mengupayakan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan praPPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam merencanakan program.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Depok.

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condong Catur, Depok, Sleman.

Visi yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah “Teladan dalam Akhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Cerdas, Kreatif, dan Mandiri.” Sedangkan misi yang dimiliki yaitu :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai islami.
- c. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- d. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
- e. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
- f. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan islami.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
- h. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
- i. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
- j. Meningkatkan kesadahan dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
- k. Meningkatkan kerjasamadengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condong Catur, Depok, Sleman.

Gedung SMP Muhammadiyah terdiri dari 9 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, LCD proyektor, dll.

a. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

b. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu 1 laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer.

e. Masjid

Masjid yang digunakan oleh seluruh warga SMP Muhammadiyah 2 Depok berada di lingkungan sekolah. Dalam menunjang misi sekolah, yaitu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pendidikan, maka masjid sekolah juga digunakan oleh warga kampung di sekitar SMP

Muhammadiyah 2 Depok. Masjid ini pun selalu ramai berjejal oleh para jamaah, baik oleh siswa maupun oleh warga sekitar sekolah.

f. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan lapangan basket yang diremajakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

g. Ruang UKS

Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) terletak disebelah kiri ruang ketrampilan yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.

3. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah 15 orang guru tetap dan 2 orang GTT dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok mampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Muhammadiyah 2 Depok dahulu merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Namun sekarang SMP Muhammadiyah 2 Depok telah mulai menerapkan Kurikulum 2013.

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Depok sudah sangat mencukupi, yaitu terdiri atas 8 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 3 karyawan tetap yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) 1 staf koperasi siswa, 1 staf perpustakaan, dan 3 penjaga.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Guru Bidang Kesiswaan. Pengurus IPM dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Muhammadiyah 2 Depok seluruhnya ada 8 aktifitas yaitu: English Club, Multimedia, Tapak Suci, Hizbul Wathan, Futsal, Pembinaan Olimpiade, BTAQ, Musik

Kreatif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi siswa dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah terjadwal. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai.

B. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Depok:

a. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu bulan.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C dengan alokasi tiga kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran). Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f. Praktik di Luar Mengajar

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin, upacara pembukaan Pesantren Kilat dan Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Sekolah
- 2) Piket perpustakaan
- 3) Piket masjid
- 4) Pelatihan PBB
- 5) Pelatihan upacara

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan keahlian yang dipelajari. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing,

dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP Muhammadiyah 2 Depok dan Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.